

I-Economic: A Research Journal on Islamic Economics

ISSN 2548-5601, e-ISSN 2548-561X

Vol 6. No 2. Desember 2020

PREDICTION OF INFORMATION TECHNOLOGY INFLUENCES ON THE FINANCIAL BUSINESS MODEL DURING THE COVID-19

PREDICTION TEKNOLOGI INFORMASI BERPENGARUH PADA MODEL BISNIS KEUANGAN MASA COVID-19

¹Lesi Hertati, ²Otniel Safkaur, ³Afriapollo Syafarudin, ⁴Irlan Fery^{1,4}STIE Rahmadiyah, Palembang, Indonesia²Universitas Cendrawasih, Papua, Indonesia,³Universitas Mercu Buana, DKI Jakarta, Indonesia*Korepondensi: hertatilesi@yahoo.co.id

Abstract

Information technology is developing so rapidly virtually, where technology allows users to interact with an environment that is simulated online, a tool that has a number of accurate information that can be accessed online to receive information. Copid_19 information technology has a bad impact on the business activities of small and medium businesses so that the supply of goods becomes using, considering that performance targets other than profit are declining for the company because it does not obtain sales transactions, ultimately the flow of funds from customers is more hampered. The copid-19 outbreak caused it to reduce company financial statements and business practices and profitability according. Copid-19 information technology outbreaks cause customers to make the decision to stay at home with no outside activities, ultimately stopping business practices and other transactions for the company. Public media such as the Web, private social networks, wikis and blogs are important tools for companies to communicate, collaborate and share information about sales through the system and even evaluate directly how sales take place. The data analysis technique used in this study is the Structural Equation Modeling (SEM) technique, in micro and small medium enterprises in Indonesia that are related and 112 samples are collected in micro small and medium businesses spread across Indonesia. The results showed that the copid-19 outbreak information technology was quite influential on the company's financial statements and business practices. Companies must consider losses due to obsolescence of inventory and company income will decrease. This research was conducted at micro small and medium enterprises in Indonesia which were affected by Corona.

Keyword: *Information Technology; Covid-19 Perio; Financial Business Model*

Abstrak

Teknologi informasi berkembang begitu cepat secara virtual, dimana teknologi membuat pengguna dapat berinteraksi dengan suatu lingkungan yang disimulasikan dengan daring yaitu alat yang memiliki sejumlah informasi akurat yang dapat diakses secara online untuk menerima informasi. Teknologi informasi covid_19 menyebabkan dampak buruk bagi kegiatan bisnis usaha menengah kecil sehingga menyebabkan persediaan barang menjadi usung, mempertimbangkan target kinerja selain laba semakin menurun bagi perusahaan karena tidak memperoleh transaksi penjualan pada akhirnya aliran dana dari pelanggan lebih terhambat. Wabah covid-19 menyebabkan menurunnya laporan keuangan perusahaan dan praktik bisnis maupun profitabilitas menurun. Teknologi informasi wabah covid-19 menyebabkan pelanggan mengambil keputusan untuk berdiam dirumah tidak ada kegiatan diluar pada akhirnya terhentinya praktek bisnis dan transaksi lainnya bagi perusahaan. Media publik seperti Web, jaringan sosial pribadi, wiki dan blog menjadi alat bagi perusahaan yang penting untuk komunikasi, kolaborasi, dan berbagi informasi tentang penjualan melalui sistem bahkan mengevaluasi secara langsung bagaimana penjualan berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik Structural Equation Modeling (SEM), pada usaha menengah kecil mikro di Indonesia yang terkait dan terkumpul 112 sampel yang dilakukan pada usaha menengah kecil mikro yang tersebar di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi wabah covid-19 cukup berpengaruh terhadap laporan keuangan dan praktik bisnis perusahaan. Perusahaan harus mempertimbangkan kerugian akibat keusangan barang persediaan serta pendapatan perusahaan akan menurun. Penelitian ini dilakukan pada usaha menengah kecil mikro di Indonesia yang terdampak pademi corona.

Keyword: Teknologi Informasi; Masa Covid-19; Model Bisnis keuangan

PENDAHULUAN

Informasi sangat dibutuhkan oleh organisasi agar dapat mengambil keputusan yang efektif guna mendukung kebutuhan organisasi.¹ Ainin mengatakan bahwa untuk membuat keputusan yang efektif, organisasi harus memutuskan keputusan apa yang dibuat, informasi apa yang dibutuhkan dan bagaimana mengumpulkan dan memproses data untuk menghasilkan informasi.² Arnfalk mengatakan bahwa teknologi informasi dapat memberikan keuntungan kompetitif (*competitive advantage*) bagi

¹ Albertini, E., 2014. A descriptive analysis of environmental disclosure: A longitudinal study of French companies. *J. Bus. Ethics* 121(2), 233–254.

² Ainin, S., Naqshbandi, M.M., Dezdar, S., 2016. Impact of adoption of Green IT practices on organizational performance. *Qual. Quant.* 50 (5), 1929-1948.

perusahaan.³ Namun dampak teknologi informasi covid-19 berdampak buruk bagi pelaporan keuangan dan usaha bisnis itu sendiri karena wabah corona menyebabkan daya beli masyarakat berkurang dimana kegiatan kantor dan penjualan dihentikan akibat wabah corona sehingga hasil pengolahan data dapat memberikan arti dan manfaat menyebabkan pelaporan keuangan kegiatan bisnis menjadi buruk, sedangkan data adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi.

Senada dengan pengertian di atas, Asadi mengemukakan teknologi informasi covid-10 memberi dampak buruk terhadap persiapan barang dagangan menjadi using dan karyawan di himbau pemerintah untuk berdiam dirumah.⁴ Hal ini adalah fakta dan angka yang biasanya bersifat *meaningless* (tidak berarti) dan masih belum diolah, sedangkan informasi adalah hasil pemrosesan data yang memiliki makna, biasanya menceritakan suatu hal yang belum diketahui oleh pengguna.

Fenomena rendahnya transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan negara, mengakibatkan opini yang diberikan oleh BPK terhadap laporan keuangan negara tersebut adalah tidak memberikan pendapat (*disclaimer*). Alasan pokok BPK memberi opini *disclaimer* salah satunya adalah masih lemahnya sistem informasi akuntansi dan pelaporan negara. Anwar Nasution juga menyatakan bahwa BPK menemukan kembali sembilan pokok permasalahan berkaitan dengan pemberian opini *disclaimer* laporan keuangan pemerintah pusat. Salah satu diantaranya adalah belum adanya keterpaduan antara sistem informasi akuntansi umum yang diselenggarakan oleh departemen keuangan dan sistem informasi akuntansi instansi yang diselenggarakan departemen/lembaga sehingga masih ada selisih diantara keduanya.

Manajemen didalam suatu organisasi berfungsi memproses semua informasi akuntansi yang merupakan bagian utama dari sekumpulan informasi.⁵ Informasi akuntansi yang digunakan secara tepat merupakan alat dalam membuat keputusan bisnis yang baik. Keputusan bisnis yang baik

³ Arnfalk, P., Pilerot, U., Schillander, P., Gronvall, P., 2016. Green IT in practice: virtual meetings in Swedish public agencies. *J. Clean. Prod.* 123, 101-112.

⁴ Asadi, S., Hussin, A.R.C., Dahlan, H.M., 2017. Organizational Research in the Field of Green IT: A Systematic Literature Review from 2007 to 2016. *Telemat. Inform.* 37 (4), 1191-1249.

⁵ Bose, R., Luo, X., 2011. Integrative framework for assessing firms' potential to undertake Green IT initiatives via virtualization – A theoretical perspective. *J. Strategic Inf. Syst.* 20, 38-54. Boudreau, M.C., Watson, R.T., Chen, A.J., 2008. From Green IT to Green IS. *Cutter Benchmark Rev.* 85, 5-11.

dibuat dengan menggunakan informasi yang berkualitas.⁶ Informasi yang berkualitas merupakan salah satu keunggulan kompetitif bagi sebuah organisasi.⁷ Keunggulan kompetitif suatu organisasi merupakan ciri yang unik dari sebuah perusahaan dalam menghasilkan produk yang unggul serta lebih superior dalam mengambil keputusan dibanding para pesaingnya. Maka pembuatan keputusan yang berkualitas dipengaruhi secara kuat oleh informasi yang berkualitas.⁸

Sistem informasi yang diperoleh dari teknologi informasi dan di merancang teknologi informasi dengan cara strategis yang diperlukan secara terintegrasi dengan kemampuan tinggi di semua kelompok layanan dengan tepat untuk manajemen data guna pengambilan keputusan tepat. Konsep ini diperluas, yaitu menjadi kapasitas pendukung dari perangkat dan metode *mobile wireless ad hoc networks*.⁹

Pendanaannya dan peluncuran pasilitas baru, khususnya jaringan broadband komunikasi dengan jangkauan nasional menjadi isu strategis dalam layanan usaha menengah kecil mikro. Pada umumnya di negara berkembang jaminan pemeliharaan pasilitas belum sesuai dengan harapan termasuk untuk industri usaha menengah kecil mikro. Singkatnya, baik proses pembangunan pasilitas baru maupun perawatan melibatkan: perubahan lingkungan, pendanaan, kepemilikan dan manajemen pasilitas dalam skala ekonomi besar; metode akses yang berubah; dan tata kelola pasilitas serta pengaturan regulasi pasilitas belum sesuai dengan harapan termasuk untuk industri usaha menengah kecil mikro.¹⁰

⁶ Bergeron, F., Raymond, L. & Rivard, S. (2004), Ideal patterns of strategic alignment and business performance, *Information & Management*, 41(8), 1003-20.

⁷ Casolaro, L., 2007. Information Technology and Productivity Changes in the Banking Industry. *Econ. Notes* 36 (1), 43-76.

⁸ Chuang, S.P., Huang, S.J., 2016. The Effect of Environmental Corporate Social Responsibility on Environmental Performance and Business Competitiveness: The Mediation of Green Information Technology Capital, *J. Bus. Ethics* (forthcoming). Corbett, J., 2010., Unearthing the value of Green IT. *ICIS 2010 Proceedings*, Paper 198.

⁹ Croson, R., Gneezy, U., 2009. Gender differences in preferences. *J. Econ. Lit.* 47, 448-474. Dao, V., Langella, I., Carbo, J., 2011. From green to sustainability: Information Technology and an integrated sustainability framework, *J. Strategic Inf. Syst.* 20 (1), 63-79.

¹⁰ Ciliberto, F. (2006), Does organizational form affect investment decisions?, *Journal of Industrial Economics*, 54(1), 63-93.

LANDASAN TEORI

Sistem informasi covid-19 berubah begitu cepat hal ini menyebabkan kegiatan operasi keuangan suatu perusahaan ikut berubah secara langsung. Seiring perkembangan teknologi informasi covid-19 berdampak pada keuangan perusahaan yang melakukan perdagangan secara daring di media karena dampak corona yang menyebabkan kegiatan manusia tidak bisa melakukan kegiatan di luar rumah dan berdekatan satu sama lainnya. Dengan adanya faktor-faktor ketidakpastian lingkungan yang dapat berubah kegiatan bisnis masyarakat berkurang sehingga pendapatan masyarakatpun berkurang.

Hal yang relevan dalam lingkungan di mana sistem keuangan bekerja, seperti sistem hukum negara atau sikap populasi yang mempengaruhi transaksi keuangan, instrument dan institusi. Keterkaitan antara struktur super finansial dan alat yang dapat dilihat secara nyata dari pendapatan nasional dan kekayaan. Media teknologi informasi wabah Covid-19, berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan praktik bisnis dapat dilihat lebih mudah berdasarkan nilai uang dari pada aset tidak berwujud lainnya. Pengaruh teknologi informasi Wabah Covid-19, terhadap perputaran uang pada pendapatan masyarakat dilihat dari bagaimana uang beredar, diperkenalkan, ditarik, dan digunakan untuk kegiatan ekonomi. UMKM melaksanakan fungsi sebagai pihak yang melayani penjualan barang dalam jumlah besar dan kecil guna memenuhi kebutuhan dan melayani segenap lapisan masyarakat.

Teknologi Informasi Wabah Covid-19.

Dukungan teknologi informasi wabah covid-19 mempengaruhi bagaimana perikehidupan organisasi. Dedrick mengemukakan tentang infrastruktur sebagai fasilitas dasar, layanan, dan instalasi yang dibutuhkan. Metode dan teknik untuk membantu kelancaran proses bisnis dan pengambilan keputusan manajemen dengan bantuan metode berbasis elektronik dan IT. Fungsi dukungan IT adalah untuk merekayasa ulang proses bisnis mereka, dan memperluas operasi yang tersebar secara geografis.¹¹Menggunakan kerangka kerja berbasis IT meningkatkan kemampuan untuk mengidentifikasi isu strategis dan meningkatkan kelincahan strategis untuk memimpin industry.

Layanan membantu proses pilihan strategis dan keseimbangan investasi dalam kelincahan jangka panjang dengan minimalisasi biaya jangka pendek. Singkatnya, baik proses pembangunan Dukungan baru

¹¹ Dedrick, J., 2010.Green IS: Concepts and Issues for Information Systems Research. Commun. Association Inf. Syst. 27 (1), 173-184.

maupun perawatan melibatkan: perubahan lingkungan, pendanaan, kepemilikan dan manajemen Dukungan dalam skala ekonomi besar; metode akses yang berubah; dan tata kelola infrastruktur serta pengaturan regulasi.¹²

1. Dukungan teknis:

Meliputi perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, telekomunikasi, aplikasi, dan sumber daya IT yang nyata.

2. Dukungan manusia

Mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola sumber daya IT.¹³

Kinerja Keuangan Perusahaan dan Praktik Bisnis.

Kinerja keuangan perusahaan sebagai *output* dari sebuah proses produksi. Dalam layanan usaha menengah kecil mikro, kinerja tidak hanya diukur berdasarkan kinerja laporan keuangan. Penggunaan sistem pengukuran kinerja sering direkomendasikan untuk memfasilitasi implementasi strategi dan meningkatkan kinerja. Kinerja layanan usaha menengah kecil mikro pada umumnya kinerja usaha menengah kecil mikro berkaitan dengan pelanggan. Penilaian terhadap kinerja bisnis terus berkembang baik dari sisi struktur keuangan yang dimiliki oleh usaha menengah kecil mikro maupun diukur berdasarkan kepuasan pelanggan.¹⁴

Mengenai kinerja usaha menengah kecil mikro di negara berkembang penelitian Lotti mengemukakan bahwa kekuatan pendorong untuk memantau kinerja usaha menengah kecil mikro guna mendapatkan tujuan. Usaha menengah kecil mikro melakukan fungsi intermediasi dan akibatnya mempengaruhi tingkat persediaan uang melalui kemampuan mereka untuk menciptakan kewajiban bisnis. Oleh karena itu, sangat penting bagi usaha bisnis, regulator dan masyarakat umum memiliki kepentingan terkait *performance* usaha menengah kecil mikro.¹⁵ Ditegaskan bahwa kinerja pengukuran usaha menengah kecil mikro dari rasio keuangan hanya berjangka pendek. Rasio keuangan tidak tepat karena mencakup banyak aspek kinerja seperti operasi, pemasaran dan penjualan yang tidak

¹² Diana, G.C., Jabbour, C.J.C., Lopes de Sousa Jabbour, A.B., Kannan, D., 2017. Putting environmental technologies into the mainstream: Adoption of environmental technologies by medium-sized manufacturing firms in Brazil. *J. Clean. Prod.* 142, 4011-4018.

¹³ Doran, J., Ryan, G., 2012. Regulation and firm perception, eco-innovation and firm performance. *Eur. J. Innov. Man.* 15 (4), 421-441.

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Lotti, R., Mensing, P. & Valenti, D. (2006), A co-operative solution, *Strategy+Business*, May, available at: www.strategy-business.com/article/06209 Meijaard *Small Business Economics*, 25(1), 83-96.

tergambarkan. Mengenai kinerja usaha menengah kecil mikro adalah kemampuan dinamis untuk mencerminkan status profitabilitas usaha menengah kecil mikro.¹⁶

Ciri-ciri kinerja keuangan perusahaan dan praktik bisnis:

1. Keuntungan (Profitability,)

Metode penghitungan kelayakan keuntungan dengan membandingkan antara jumlah present value nilai arus kas dari keuntungan;

2. Pangsa Pasar, (Market Share)

Bagian pasar yang dikuasai oleh sebuah perusahaan. Ini dapat dihitung berdasarkan angka penjualan, produksi, atau pendapatan; dan biasanya dinyatakan dalam persen;¹⁷

3. Pengurangan Biaya (Cost Reduction)

Ketika bisnis mempunyai permasalahan keuangan, secara terbuka dan dengan cepat melakukan pemangkasan biaya-biaya dan menggambarkan di mana kelebihan benar-benar ada, bisnis juga sering memerlukan pemangkasan pekerjaan dalam rangka menstabilkan keuangannya.

Perubahan pada landasan filosofi, nilai, sikap dan perilaku kerja para pemebeli berdasarkan pandangan hidup organisasi mengarahkan bagaimana interaksi pegawai dengan nasabah. Perubahan pada struktur dan sistem organisasi formal dan informal yang mendukung berkembangnya landasan filosofi perusahaan menjadikan aktivitas penjualan lebih terarah. Aktivitas menjual jasa keuangan memiliki landasan nilai atau orientasi tindakan. Perubahan ukuran kinerja menjadikan cara berhubungan para pegawai satu sama lain menjadi lebih efektif dan memiliki orientasi yang sama yaitu bagaimana penjualan agar tumbuh termasuk bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Penelitian perubahan pada aktivitas penjualan mendorong terjadinya perubahan pada aspek keuangan, profit, pembelajaran dan pertumbuhan kapasitas.¹⁸ Penjualan sebagai intervening bagi transformasi

¹⁶ Miesing, P. (2006), *Organizational Structure for the Learning Organization*, School of Business, University Albany/Suny, Albany, NY. *Moralesperformance through organizational learning Technovation*, 27(9), 547-68.

¹⁷ Nunnally, J.C. & Bernstein, I.H. (1994), *Psychometric Theory*, 3rd ed., McGraw-Hill, New York, NY. Panayides, P.M. (2007), *The impact of organizational learning on relationship orientation, logistics service effectiveness and performance*, *Industrial Marketing Management*, 36(1), 68-80.

¹⁸ Tavitiyaman, P., Zhang, H. Q. & Qu, H. (2012), *The effect of competitive strategies and organizational structure on hotel performance*, *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 24(1), 140- 159.

bisnis untuk kinerja maksimal Hipotesis menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap model bisnis keuangan masa covid-19.¹⁹

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada usaha menengah kecil mikro di Indonesia populasi yaitu bagian penjualan, keuangan dan IT. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 Sampel diambil dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% dengan jumlah sampel sebanyak 200 responden. Dari kuesioner yang disebar sebanyak 200, yang kembali adalah sebanyak 105 dan yang dapat diproses sebanyak 102 kuesioner, sebanyak 3 responden mengisi tidak lengkap. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda. Alat bantu yang digunakan adalah SPSS versi 2.4. skala yang digunakan menggunakan skala likert lima poin.²⁰

PEMBAHAS

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Teknologi Informasi Wabah Copid-19 (X_1), dan Terhadap Laporan Keuangan dan Praktik Bisnis (Y) sebagai variable dependennya. Hubungan variable-variabel tersebut dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

$$Y = f(X_1)$$

Tabel 1. Variabel Dimensi dan Indikator

no	Definisi Konseptual	Dimensi	Indikator
1.	Teknologi Informasi: implementasi, pengembangan, manajemen sistem informasi berbasis komputer yang memberiinformasi	Identifikasi keterlibatan	Menyediakan peristiwa, Kesan, Ada objek, Dapat dilihat, Penting, Relevan, Kekuatan, Pengetahuan, Menjadi Produk,

¹⁹ Stewart, R.A. (2007), IT enhanced project information management in construction: pathways to improved performance and strategic competitiveness, *Automation in Construction*, 16(4), 511-17.

²⁰ Hair, J.F., Anderson, R.E., Tatman, R.L. & Black, W.C (1998), *Multivariate Data, Analysis with Reading*, 5th ed Prentice-Hall, Englewood Cliffs, NJJean, R., Sinkovics, R. & Kim, D. (2008), Information technology and organizational performance within international business to business relationships: a review and an integrated conceptual framework, *International Marketing Review*, 25(5), 563-83.

	secara cepat dan tepat secara daring		Laba Kotor.
2.	Model Bisnis keuangan Masa Covid-19: sistem laporan yang disiapkan untuk para pengguna setelah transaksi-transaksi dicatat dan dirangkum di dalam satu periode akuntansi.	Profitability, Market Share, Cost Reduction	Harga Produk, Menjual Produk, Memperluas Area Pasar, biaya Produksi, Jumlah Produksi

Sumber : Hasil dan Pembahasan Variabel Dimensi dan Indikator, 2020

Kuisoiner penelitian ini diuji dengan menggunakan SPS, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa semua kuesioner dikatakan valid dan reliabel. Reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Dalam menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel *degree of freedom* = $n-k$, dan daerah sisi pengujian dengan α 0,05. Jika r hitung tiap butir pertanyaan bernilai positif dan lebih besar terhadap r tabel (*lihat corrected item-total correlation*) maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dari analisis output pada uji reabilitas diatas, lihat kolom *corrected item-total correlation* merupakan nilai r hitung untuk masing-masing butir pertanyaan tiap variabel. Nilai r hitung masing-masing butir pertanyaan positif dan negatif dan nilainya lebih besar dari r tabel, maka disimpulkan butir pernyataan variabel di katakan valid. Hasil nilai valid karena nilai r hitung > r table. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua kuesioner valid dan reliabel

Variabel	Indikator	Nilai r	Signifikan si	Keterangan
Teknologi Informasi	X1	.624**	.000	Valid
	X2	.806**	.000	Valid
	X3	.754**	.000	Valid
	X4	.833**	.000	Valid
	X5	.731**	.000	Valid
	X6	.787**	.000	Valid
	X7	.815**	.000	Valid

	X8	.765**	.000	Valid
	X9	.880**	.000	Valid
	X10	.804**	.000	Valid
Model Bisnis Keuangan Masa Covid-19	X11	.788**	.000	Valid
	X12	.860**	.000	Valid
	X13	.865**	.000	Valid
	X14	.853**	.000	Valid
	X15	.749**	.000	Valid
	X16	.855**	.000	Valid

Sumber: Olah data SPSS, 2020

Untuk uji reliabilitas, jika nilai alpha > 0,90 maka dikatakan reliabilitas sempurna, jika alpha antara 0,70-0,90 maka disebut dengan reliabilitas tinggi. Jika alpha 0,50-0,70 maka disebut moderat, dan apabila nilai alpha <0,50 maka reliabilitas rendah. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai alpha dari seluruh kuesioner > 0,90, hal ini menunjukkan bahwa masuk dalam kategori reliabilitas sempurna.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

No	Variabel Laten	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Teknologi Informasi Wabah	.943	Reliabel
2	Copid-19 Model Bisnis Keuangan Masa Covid-19	.847	Reliabel

Sumber: Olah data SPSS, 2020

Pengaruh antar variable independen (komitmen organisasi) terhadap variable dependen (Model Bisnis Keuangan Masa Covid-19) usaha menengah kecil mikro di Indonesia dapat dilihat dari hasil t hitung antar variable dan nilai r square. Koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji t hitung dan nilai r square penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji t hitung dan nilai signifikansi

Tabel 3. Nilai Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	16358.509	2	8179.255	83.133	.000 ^a
	Residual	9346.838	95	98.388		
	Total	25705.347	97			

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Model Bisnis Keuangan Masa Covid-19

Berdasarkan hasil olah data uji F, maka dapat dapat disimpulkan bahwa nilai uji F mengartikan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel teknologi informasi terhadap Model Bisnis Keuangan Masa Covid-19. dari hasil tersebut menjelaskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain uji F, untuk mengetahui hubungan antar dimensi dari masing-masing variabel, dibuatlah perhitungan korelasi antar dimensi. Korelasi antar dimensi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 4. Korelasi Antar Dimensi

Dimensi	Y1.1	Y1.2	Y1.3
X1.1 Identifikasi	.784**	.681**	.711**
X1.2 Keterlibatan	.737**	.657**	.579**
Profitability	1	.692**	.740**
Y1.1 Market Share	.752**	1	.886**
Y1.2 Y1.3 Cost Reduction	.760**	.886**	1

Sumber: Olah data SPSS, 2020

Berdasarkan hasil olah data, dapat dilihat bahwa masing-masing variable antar dimensi memiliki hubungan yang cukup kuat. Tabel 4 memperlihatkan bahwa korelasi antara dimensi keterlibatan memiliki hubungan yang paling kuat dengan dimensi faktor utama dalam Identifikasi, serta dimensi Keterlibatan memiliki hubungan yang paling kuat dengan dimensi yaitu Profitability, Market Share, Cost Reduction. Penelitian Teixeira, et,all, 2008: Hertati, (2015) penambahan penjualan tidak selalu memberikan peningkatan keuntungan yang sebanding, pada titik tertentu. Penambahan hasil akan semakin berkurang meskipun faktor penjualan terus ditambah. Ketersediaan infrastruktur mempermudah perusahaan mengambil keputusan pada saat pasar sudah jenuh atau produk over capacity yang pada akhirnya mempengaruhi struktur keuangan serta profitabilitas. Pelanggan memiliki sejumlah informasi akurat yang dapat diakses secara online untuk memtuskan pembelian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh teknologi informasi wabah copid-19 terhadap laporan keuangan dan praktik bisnis sesuai dengan data yang diperoleh peneliti maka disimpulkan bahwa langkah-langkah jangka panjang memerlukan ketersediaan IT agar pengambilan keputusan strategis

dapat dilaksanakan dengan informasi yang tepat serta proses yang aman dan transparan. Perusahaan dapat bergerak cepat termasuk mengantisipasi perubahan dengan strategi yang tepat. Ketersediaan dan dukungan IT adalah untuk merencanakan ulang strategi bisnis agar proses bisnis lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan. Melalui dukungan IT perusahaan beroperasi di daerah yang lebih luas dengan jangkauan pelanggan lebih banyak dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas serta struktur keuangan. Usaha menengah kecil mikro memperoleh aliran dana dari penjualan jasa bisnis lebih cepat dan memperbaiki struktur keuangannya dengan adanya dukungan IT tetapi mengalami kendala karena dampak covid-19 wabah virus menular dari orang ke orang lain dihindarkan pemerintah untuk berdiam dirumah dan kegiatan bisnis mengalami penurunan sehingga barang dagangan mengalami penurunan omset penjualan dan kerugian akibat stock barang mengalami keusangan serta perubahan kurs.

Kemampuan perusahaan sebagai mediator hubungan strategi dengan *performance*. kemampuan implementasi strategy berdampak positif terhadap kinerja. Sistem operasi penjualan perusahaan bisnis telah berubah jaringan Wi-Fi nirkabel berkecepatan tinggi, dan komputer laptop dan tablet nirkabel. Perusahaan dapat meningkatkan penjualan dengan jangkauan pelanggan lebih banyak. Pertumbuhan infrastruktur menjadikan pelanggan memiliki akses terhadap produk secara online dan menutup transaksi. Media teknologi informasi sebagai alat terpadu untuk kemudahan transaksi bisnis berbasis elektronik dan kemudahan bagi manajemen termasuk dalam penjualan yang berorientasi pada peningkatan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertini, E., 2014. A descriptive analysis of environmental disclosure: A longitudinal study of French companies. *J. Bus. Ethics* 121(2), 233–254.
- Ainin, S., Naqshbandi, M.M., Dezdar, S., 2016. Impact of adoption of Green IT practices on organizational performance. *Qual. Quant.* 50 (5), 1929-1948.
- Arnfolk, P., Pilerot, U., Schillander, P., Gronvall, P., 2016. Green IT in practice: virtual meetings in Swedish public agencies. *J. Clean. Prod.* 123, 101-112.
- Asadi, S., Hussin, A.R.C., Dahlan, H.M., 2017. Organizational Research in the Field of Green IT: A Systematic Literature Review from 2007 to 2016. *Telemat. Inform.* 37 (4), 1191-1249.
- Berkhout, F., Hertin, J., 2001. Impacts of Information and Communication Technologies on Environmental Sustainability: Speculations and Evidence. OECD Report, 21, University of Sussex, Brighton. Bohas, A.,

- Poussing N., 2016. An empirical exploration of the role of strategic and responsive corporate social responsibility in the adoption of different Green IT strategies. *J. Clean. Prod.* 122, 240-251.
- Bergeron, F., Raymond, L. & Rivard, S. (2004), Ideal patterns of strategic alignment and business performance, *Information & Management*, 41(8), 1003-20.
- Borghans, L., Heckman, J.J., Golsteyn, B.H.H., Meijers, H., 2009. Gender Differences in Risk Aversion and Ambiguity Aversion. *J. Eur. Econ. Assoc.* 7(2-3), 649-658.
- Bose, R., Luo, X., 2011. Integrative framework for assessing firms' potential to undertake Green IT initiatives via virtualization – A theoretical perspective. *J. Strategic Inf. Syst.* 20, 38-54. Boudreau, M.C., Watson, R.T., Chen, A.J., 2008. From Green IT to Green IS. *Cutter Benchmark Rev.* 85, 5-11.
- Busch, T., Hoffmann, V.H., 2011. How Hot Is Your Bottom Line? Linking Carbon and Financial Performance. *Bus. Soc.* 50(2), 233-265.
- Boediono. 2010. Jangan Bikin Laporan Aneh-Aneh. *Nasional*. Melalui <http://nasional.kompas.com/read/2010/04>
- Casolaro, L., 2007. Information Technology and Productivity Changes in the Banking Industry. *Econ. Notes* 36 (1), 43-76.
- Chen, A.J., Watson, R.T., Boudreau, M.C., Karahanna, E., 2011. An institutional perspective on the adoption of IT for Green and IT. *Australas. J. Inf. Syst.* 17(1), 23-44.
- Chuang, S.P., Huang, S.J., 2016. The Effect of Environmental Corporate Social Responsibility on Environmental Performance and Business Competitiveness: The Mediation of Green Information Technology Capital, *J. Bus. Ethics* (forthcoming). Corbett, J., 2010., Unearthing the value of Green IT. *ICIS 2010 Proceedings*, Paper 198.
- Croson, R., Gneezy, U., 2009. Gender differences in preferences. *J. Econ. Lit.* 47, 448-474. Dao, V., Langella, I., Carbo, J., 2011. From green to sustainability: Information Technology and an integrated sustainability framework, *J. Strategic Inf. Syst.* 20 (1), 63-79.
- Ciborra, C. U. (1997), *Improving in the shapeless organization of the future, Steps to the Future: Fresh Thinking on the Management of IT-Based Organizational Transformation*, Jessey-Bass Publishers, San Francisco, CA. pp. 257-277.
- Ciliberto, F. (2006), Does organizational form affect investment decisions?, *Journal of Industrial Economics*, 54(1), 63-93.
- Crichton, E. & Edgar, D. (1995), Managing complexity for competitive advantage: an IT perspective, *International Journal of Contemporary*

- Hospitality Management, 7(2/3), 12-18. Dibrell, C.C. & Miller, T. R. (2002), Organization design: the continuing influence of information technology, Management Decision, 40(6), 620-627.
- Dedrick, J., 2010. Green IS: Concepts and Issues for Information Systems Research. Commun. Association Inf. Syst. 27 (1), 173-184.
- Diana, G.C., Jabbour, C.J.C., Lopes de Sousa Jabbour, A.B., Kannan, D., 2017. Putting environmental technologies into the mainstream: Adoption of environmental technologies by medium-sized manufacturing firms in Brazil. J. Clean. Prod. 142, 4011-4018.
- Doran, J., Ryan, G., 2012. Regulation and firm perception, eco-innovation and firm performance. Eur. J. Innov. Man. 15 (4), 421-441.
- Imam G., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi 3*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Imam G., 2008, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square. Edisi 2*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Hair, J.F., Anderson, R.E., Tatman, R.L. & Black, W.C (1998), Multivariate Data, Analysis with Reading, 5th ed Prentice-Hall, Englewood Cliffs, NJ
- Jean, R., Sinkovics, R. & Kim, D. (2008), Information technology and organizational performance within international business to business relationships: a review and an integrated conceptual framework, International Marketing Review, 25(5), 563-83.
- Hertati. L 2015. Competence of Human Resources, The Benefits of Information Technology on Value of Financial Reporting in Indonesia. Research Journal of Finance and Accounting www.iiste.org. ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.6, No.8, 2015
- Ito Warsito. 2010. Bakrie Diduga Salah Terapkan Akuntansi. Ekonomi. Melalui <http://bisnis.keuangan.kompas.com/read/2010/07/21>
- Nunnally, J.C. & Bernstein, I.H. (1994), Psychometric Theory, 3rd ed., McGraw-Hill, New York, NY.
- Panayides, P.M. (2007), The impact of organizational learning on relationship orientation, logistics service effectiveness and performance, Industrial Marketing Management, 36(1), 68-80.
- Syafarudin.A, Hertati.L.2020. Penerapan Human Capital serta dampaknya terhadap Kualitas Pelayanan Pada Sistem Informasi Manajemen. Vol 5 No 1 (2020): @is The Best : Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise Volume 5, Nomor 1 (2020).
- Susanto.A.2017. Sistem Informasi Akuntansi: Struktur-Pengendalian-Resiko- Pengembangan. Bandung: Lingga Jaya.

Tavitiyaman, P., Zhang, H. Q. & Qu, H. (2012), The effect of competitive strategies and organizational structure on hotel performance, *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 24 (1).